

# Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pengaruh Paparan Sinar Matahari yang Dapat Menyebabkan Kanker Kulit

Meta Zulyati Oktora<sup>1</sup>, Yuri Haiga<sup>2</sup>, Nana Liana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>. Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia.

E-mail: [metazulyantioktora@fk.unbrah.ac.id](mailto:metazulyantioktora@fk.unbrah.ac.id)

<sup>2</sup>. Bagian Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

\*Corresponding Author: Meta Zulyati Oktora

## Abstrak

Indonesia termasuk negara tropis dengan paparan sinar matahari sangat tinggi. Paparan sinar matahari adalah faktor risiko utama keganasan kulit. Tumor ganas kulit terbanyak di Indonesia terutama tipe melanoma. Insiden melanoma di Indonesia sebanyak 1.609 kasus tahun 2020. Angka kematian melanoma lebih tinggi daripada non melanoma karena kejadian invasi ke jaringan sekitar dan penyebaran ke organ lain lebih sering. Biaya pengobatan tumor ganas kulit sangat tinggi karena pengobatan tindakan pembedahan membutuhkan estetika untuk meminimalkan jaringan parut. Selain itu angka kejadian rekurensi cukup tinggi sehingga terjadi peningkatan biaya pengobatan. Oleh karena itu dibutuhkan pencegahan dan edukasi agar insiden kasus tumor ganas kulit menurun. Edukasi terutama pengetahuan tentang gejala kulit seperti tahi lalat, papul atau plak yang berisiko berlanjut menjadi keganasan serta cara-cara pencegahan.

**Kata kunci** : kanker kulit, sinar matahari, pencegahan, edukasi

## Abstract

*In Indonesia, a tropical country with high sun exposure, sunlight is a significant risk factor for cutaneous malignancies. The most prevalent malignant skin tumors, particularly melanoma, are of concern. In 2020, there were 1,609 reported cases of melanoma in Indonesia. The mortality rate for melanoma is higher than for non-melanoma malignancies due to frequent local tissue invasion and metastasis to other organs. The treatment of malignant skin tumors is associated with substantial costs, primarily because surgical interventions require an aesthetic approach to minimize scar tissue. Furthermore, there is a notable recurrence rate, leading to increased treatment costs. Therefore, prevention and education initiatives are essential to reduce the incidence of malignant skin tumor cases. Education should focus on recognizing skin symptoms such as moles, papules, or plaques that are at risk of progressing to malignancy, along with preventive measures.*

**Keywords:** skin cancer, sunlight, prevention, education.

## 1. PENDAHULUAN

Tumor ganas kulit dibagi menjadi tumor ganas kulit melanoma dan non-melanoma. Di dunia, tumor ganas kulit non melanoma menduduki urutan keempat setelah kanker payudara, kanker paru dan kanker prostat. Insiden tumor ganas kulit non melanoma lebih banyak dibandingkan melanoma. Insidennya sebanyak 1.198.073 kasus berdasarkan data Globocan 2020. Laki-laki dua kali lebih banyak dari pada perempuan.

Di Indonesia, tumor ganas kulit melanoma lebih banyak dari pada tumor ganas kulit non melanoma. Angka kematian tumor ganas kulit melanoma lebih tinggi karena invasi ke jaringan sekitar dan penyebaran ke organ lain lebih sering. Insiden tumor ganas kulit melanoma di Indonesia sebanyak 1.609 kasus tahun 2020. Penelitian Wilvestra, Lestari, & Asri (2018) di RS DR. M Djamil Padang melaporkan angka kejadian kasus baru tumor ganas kulit sebanyak 3,7% dari 1003 total pasien.

Indonesia termasuk negara tropis terletak digaris khatulistiwa dengan paparan sinar matahari sangat tinggi. Paparan sinar matahari adalah faktor risiko utama keganasan kulit. Hal ini sangat dimodulasi oleh genetik, melanin dan panjang gelombang UV. Sinar UV dapat menginduksi fotoproduk DNA, jika tidak diperbaiki akan menyebabkan kesalahan replikasi DNA, mutasi *subsequent* dalam molekul pensinyalan sel dan akhirnya karsinogenesis. Sinar UVB (panjang gelombang: 280-320 nm) dianggap 1000 kali lebih genotoksik per foton daripada UVA (320-400 nm). Paparan lingkungan sinar UVA hingga 20-40 kali lebih tinggi tergantung pada waktu, musim, garis lintang, dan ketinggian. UVA juga terbukti menginduksi kerusakan oksidatif (aerobik) pada DNA.

Biaya pengobatan tumor ganas kulit sangat tinggi. Menurut penelitian di Amerika

Serikat, biaya perawatan tumor ganas lebih dari \$8 miliar setiap tahun, menjadikan tumor ganas kulit sebagai salah satu penyakit keganasan dengan biaya perawatan kesehatan termahal. Penelitian di Australia memperkirakan biaya perawatan tumor ganas kulit (termasuk diagnosis, manajemen terapeutik dan histopatologi) mencapai \$ 511 juta pada tahun 2010, dan diproyeksikan meningkat hingga \$ 703 juta pada tahun 2015.

Oleh karena itu dibutuhkan pencegahan dan edukasi agar insiden kasus tumor ganas kulit menurun. Paparan sinar matahari diperkirakan sekitar 45% berkontribusi mencegah kematian akibat kanker. *The American Cancer Society* menyarankan menghindari sinar matahari antara pukul 10 pagi sampai 4 sore. Jika tidak memungkinkan gunakan topi, pakaian dan tabir surya spektrum luas dengan *sun protection factor* (SPF) 30 atau lebih tinggi. Selain itu juga dibutuhkan skrining kepada orang dewasa yang mempunyai riwayat keluarga, predisposisi genetik, atau riwayat paparan sinar matahari.

Selain itu juga diperlukan edukasi ke masyarakat tentang gejala kulit yang berisiko mengalami keganasan. Lesi kulit awalnya dapat berupa tahi talat, plak atau papul. Tahi talat yang cepat membesar, ukurannya tidak teratur, nyeri dan mudah berdarah dapat dicurigai sebagai tumor ganas. Adapun plak atau papul yang cepat meluas dan mengalami ulserasi juga dapat dicurigai sebagai tumor ganas kulit.

## 2. METODE KEGIATAN

Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan melalui media berupa banner, poster dan leaflet yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka memeriahkan Hari Bakti Dokter Indonesia di kota Padang pada tanggal 20 Mei 2023. Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah mendata Masyarakat yang mengunjungi stand EXPO pada acara

Hari Bakti Dokter Indonesia ke-115, kemudian diikuti dengan penyusunan desain banner, poster dan leaflet sehingga kegiatan ini menarik dan tujuan pengabdian untuk mengenal paparan matahari yang dapat menyebabkan kanker kulit.



Gambar 1. Desain Media berupa banner dan leaflet.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Responden pengunjung sebanyak 61 orang pada *stand* kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. Materi yang disampaikan yaitu mengenai bahaya paparan sinar matahari yang dapat menyebabkan kanker kulit. Teknik dalam mengumpulkan informasi yaitu dengan mewawancarai dan memberikan penyuluhan terhadap penyakit tersebut.

Responden terdiri dari 42 orang berusia  $\geq 60$  tahun (lansia). Dalam kegiatan ini, disampaikan kepada peserta (responden) mengenai apa itu kanker kulit, bagaimana bisa terjadinya kanker kulit, apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker kulit, dan bagaimana mencegah serta deteksi dini terhadap kanker kulit. Kami memberi

pengetahuan dan sikap tentang bahaya sinar matahari terhadap kanker kulit.

Kota Padang termasuk negara tropis yang terletak dipinggir pantai dengan paparan sinar matahari sangat tinggi. Paparan sinar matahari adalah faktor risiko utama keganasan kulit. Rata-rata peserta dengan usia dewasa dan bekerja diluar rumah disarankan menggunakan pelindung diri dari sinar matahari. Selain topi, payung dan pakaian tertutup, penggunaan tabir surya disarankan menjadi tambahan yang dipakai untuk melindungi kulit dari sinar matahari. Tabir surya yang digunakan sebaiknya memiliki spektrum luas dengan *sun protection factor* (SPF) 30 atau lebih tinggi.

Pencegahan dengan cara ini dapat mencegah kita dari penyakit kulit khususnya keganasan yang sering kita sebut dengan kanker. Tumor ganas kulit dibagi atas melanoma dan non melanoma.

Keganasan kulit juga dapat dideteksi dengan melakukan skrining. Hal ini diwaspadai kepada orang yang mempunyai riwayat keluarga dengan tumor kulit atau tumor lainnya, predisposisi genetik, atau riwayat paparan sinar matahari yang lama.

Lesi kulit awalnya dapat berupa tahi talat, plak atau papul. Tahi talat yang cepat membesar, ukurannya tidak teratur, nyeri dan mudah berdarah dapat dicurigai sebagai tumor ganas. Plak atau papul yang cepat meluas dan mengalami luka atau ulserasi juga dapat dicurigai sebagai tumor ganas kulit. Apabila memiliki ciri-ciri tersebut, sebaiknya segera diperiksa ke pelayanan kesehatan, sehingga dapat mencegah pada keadaan yang lebih berat.



Gambar 2. Foto Kegiatan 1



Gambar 3. Foto Kegiatan 2

#### 4. KESIMPULAN

Pemahaman mengenai jenis-jenis penyakit kanker kulit serta perlu dipahami oleh seluruh masyarakat tentang pencegahannya. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sebaiknya dilakukan survei sebelum dilakukan edukasi karena dapat menilai peningkatan pemahaman dari responden.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Sung, H. et al. (2021) 'Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries', CA: A Cancer Journal for Clinicians, 71(3), pp. 209–249. doi: 10.3322/caac.21660.
- [2]. The Global Cancer Observatory (2020) 'Cancer Incident in Indonesia', International Agency for

Research on Cancer, 858, pp. 1–2. Available at: <https://gco.iarc.fr/>.

- [3]. Berk-Krauss J, Stein JA, Weber J, Polsky D, Geller AC. (2020). New Systematic
- [4]. Therapies and Trends in Cutaneous Melanoma Deaths Among US Whites, 1986–2016. *Am J Public Health.* 2020;110: 731–733.
- [5]. Saginala, K.; Barsouk, A.; Aluru, J.S.; Rawla, P.; Barsouk, A. Epidemiology of Melanoma. *Med. Sci.* 2021, 9, 63.
- [6]. Amalia R. Profil Tumor Ganas Kulit Di Poliklinik Dermatologi Dan Venereologi Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2017-2019. 2020.
- [7]. Rafli, R., Pitra, D. A. H., Hasni, D., Anggraini, D., Triola, S., Ashan, H., & Zefira, L. (2022). Radiotherapy Adverse Effects Management Training for Health Workers in Andalas University Hospital. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(7), 2043-2051.
- [8]. Rizqi Lubis, (2017) Gambaran Histopatologi Tumor Ganas Kulit di Laboratorium
- [9]. Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dan RSUP H Adam Malik Mrdan Tahun 2014-2016 )